

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Kota Payakumbuh. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yang lebih berfokus pada analisis atau deskripsi. Dalam penelitian ini, perspektif subjek sangat penting dan landasan teori didasarkan pada kondisi aktual di lapangan. Dengan mengumpulkan data yang komprehensif, metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam tentang suatu fenomena.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau objek utama penelitian. Data primer terkait kontribusi pasar tradisional terhadap PAD Kota Payakumbuh diperoleh dengan melakukan wawancara di Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh. Data terkait jumlah pengunjung pasar tradisional Payakumbuh diperoleh melalui wawancara dengan pedagang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua atau data pendukung yang membantu peneliti menganalisis penelitian yang diangkat. Data sekunder berasal dari data retribusi pendapatan dan profil umum pasar tradisional

Payakumbuh oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh selama 10 tahun terakhir.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat sejumlah metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini, antara lain:

1. Dokumentasi

Informasi yang peneliti dapatkan terdiri dari gambar, dokumen, arsip, angka-angka dan fenomena nyata yang sedang terjadi. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk merangkum informasi yang didapat. Fenomena dan informasi penting yang berfokus pada penelitian dicatat kemudian catatan tersebut digunakan sebagai data untuk keperluan analisis untuk menjawab rumusan persoalan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan informan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan penelitian secara keseluruhan.¹ Peneliti mendapatkan data di lapangan merupakan bentuk dari hasil interaksi peneliti dengan pihak Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh. Tahap pertama, peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kemudian dijawab oleh responden. Jawaban dari

¹ Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android,” Jurnal Nuansa Informatika 16, no. 1 (2022): 33–40.

responden langsung dicatat dan terkonversi menjadi data yang bisa peneliti olah.

Metode wawancara yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi data terkait Eksistensi Pasar Tradisional di Tengah Persaingan dengan Pasar Modern di Kota Payakumbuh. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh, untuk mendapatkan informasi terkait profil pasar tradisional Kota Payakumbuh dan bagaimana eksistensi pasar tradisional di tengah persaingan dengan pasar modern di Kota Payakumbuh.
- b. Analis Kebijakan Ahli Muda, untuk memperoleh informasi terkait sarana dan prasana pasar tradisional Kota Payakumbuh.
- c. Analis Perdagangan Ahli Muda, untuk mendapatkan data tentang retribusi pendapatan pasar tradisional di Kota Payakumbuh
- d. Beberapa pedagang di pasar tradisional Kota Payakumbuh

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan analisis data pada proses penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis interaktif adalah teknik yang diterapkan dalam penelitian ini. Menurut Miles & Huberman, yang diikuti oleh Sugiono dalam bukunya, analisis interaktif terdiri dari empat komponen:²

² Pradita Ajif, "Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga," Jurnal Penelitian, 2013, 31–40.

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara.
2. Reduksi data adalah proses yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data “mentah” yang diperoleh dari catatan lapangan. Setelah pengumpulan data, fase reduksi dimulai dengan peringkasan, pengkodean, eksplorasi tema, penulisan memo, dan metode lainnya. Tujuannya dari proses ini adalah untuk menghilangkan data atau informasi yang dianggap tidak relevan sebelum didistribusikan.
3. Penyajian data adalah proses mendeskripsikan kumpulan informasi yang terorganisir, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan mengintegrasikan informasi terstruktur menjadi satu kesatuan yang jelas dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan keputusan.
4. Penarikan kesimpulan, adalah tahap terakhir dalam penelitian yang dilakukan dengan memverifikasi makna dan validitas kesimpulan yang dibuat dari tempat penelitian. Penelitian harus diuji untuk memastikan bahwa hasilnya benar, relevan dan kokoh. Dalam mencari makna peneliti harus mengadopsi pendekatan emik, yaitu melihat dari perspektif informasi kunci, alih-alih menafsirkan makna dari perspektif peneliti sendiri (pandangan etik).

E. Verifikasi Data

Kualitas suatu penelitian ditentukan oleh validitas atau kesahihan data yang dikumpulkan selama penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, ini tergantung pada proses pengumpulan sampai interpretasi data selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber menggunakan teknik pengumpulan data, yang juga dikenal sebagai triangulasi data. Pengumpulan data dilakukan diulang hingga mencapai titik jenuh.³

Analisis triangulasi menganalisis jawaban subjek menggunakan data empiris yang tersedia dari sumber lain. Dalam penelitian ini, jawaban subjek dibandingkan dengan dokumen yang ada. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan atau mengevaluasi kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini untuk membandingkan hasil dari dokumentasi yang peneliti amati dengan analisis data yang peneliti lakukan.⁴

³ Atina Nuzulia, "Krisyantono: Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif," *Angewandte Chemie International Edition*, 1967, 5–24.

⁴ Mahmudah Masyhuri and Supri Wahyudi Utomo, "Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko Di Kota Madiun," *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2017): 59.